

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN
TRIWULAN III TAHUN 2022**

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN III**

Pada hari senin tanggal 10 Oktober 2022 bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ema Setyawati, S.Si., Apt, ME
NIP : 19690107 199603 2 001
Jabatan : Direktur Registrasi Pangan Olahan

2. Nama : Yeni Oktaviany, STP., MP.
NIP : 19791030 200604 2 001
Jabatan : Ketua Tim Evaluasi Internal

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan periode Januari sampai dengan September 2022 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Triwulan III

No.	Program/ Kegiatan/Rincian Output	Bulan	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	G	h	i=(h/gx100)
1	Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	Juli	50.000	33.129	66.26	8.568.000.000	4.275.278.197	49.90
		Agustus		39.701	79.40		4.712.128.759	55.00
		September		45.312	90.62		5.865.981.300	68.46

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan III

Bulan : Juli

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Juli	Realisasi i	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	73	78.98	108.19	1.749.018.000	423.902.263	24.24
2	Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan	85	-	AKHIR TAHUN	422.420.000	306.184.743	72.48

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Juli	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
		Olahan						
3.	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	95	96	101.06	1.074.537.000	635.631.400	59.15
		Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	100	100	100	233.412.000	183.316.800	78.54
		Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	4.65	-	AKHIR TAHUN	540.316.000	242.521.435	44.89
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	73	72.34	99.10	1.323.257.000	654.824.687	49.49
		Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	89	91.47	102.78	2.583.812.000	1.393.362.171	53.93
5	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98.20	-	AKHIR TAHUN	157.400.000	49.052.187	31.16
6	Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	80	-	AKHIR TAHUN	344.208.000	280.558.683	81.51
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi	2,26	2.50	110.62	111.300.000	92.400.000	83.02

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Juli	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
	Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Pangan Olahan yang optimal						
8	Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	88	86	97.73	28.320.000	13.523.828	47.75

Bulan : Agustus

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Agt	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	76	82.39	108.40	1.749.018.000	541.831.798	30.98
2	Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	85	-	AKHIR TAHUN	422.420.000	327.716.466	77.58
3.	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	95	96.02	101.07	1.074.537.000	669.961.400	62.35
		Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	100	100	100	233.412.000	183.316.800	78.54
		Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	4.65	-	AKHIR TAHUN	540.316.000	288.036.714	53.31

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Agt	Realisasi i	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	76	75.54	99.39	1.323.257.000	738.633.072	55.82
		Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	90	91.81	102.01	2.583.812.000	1.493.363.781	57.80
5	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98.20	-	AKHIR TAHUN	157.400.000	57.681.587	36.65
6	Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	80	-	AKHIR TAHUN	344.208.000	302.885.713	87.99
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	2,26	2.50	110.62	111.300.000	95.177.600	85.51
8	Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	92	90	97.83	28.320.000	13.523.828	47.75

Bulan : September

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Sep	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	80	83.81	104.76	1.896.001.000	675.674.746	35.64
2	Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	85	-	AKHIR TAHUN	413.145.000	343.039.766	83.03
3.	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	95	96.10	101.16	1.004.637.000	784.246.400	78.06
		Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	100	100	100	233.320.000	233.024.820	99.87
		Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	4.65	-	AKHIR TAHUN	588.081.000	345.203.764	58.70
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	80	77.51	96.89	1.263.657.000	922.804.847	73.03
		Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	91	92.24	101.36	2.527.124.000	2.064.530.985	81.69
5	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat Registrasi Pangan	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98.20	-	AKHIR TAHUN	158.325.000	65.094.831	41.11

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target Sep	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
	Olahan yang optimal							
6	Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	80	-	AKHIR TAHUN	344.090.000	315.937.713	91.82
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	2,26	2.50	110.62	111.300.000	100.281.600	90.10
8	Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	92	90	97.83	28.320.000	16.141.828	57.00

3. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rekomendasi	Tindaklanjut		
				Selesai	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
1	Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	<p>a. proses pembagian aju yang menjadi backbone dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh effort dari tim Pembagi aju)</p> <p>b. strategi pengaturan SDM dokumen yang dikerjakan agar sesuai dengan kewenangan jabatannya (dengan tetap memperhatikan kolam yang ada)</p> <p>c. Intensifikasi berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan dan keputusan tidak terlalu jauh</p> <p>d. Agar dilakukan perhitungan untuk tren registrasi risiko pangan yang akan berubah dari ereg lama ke ereg RBA sehingga dapat diatur kembali baik target ataupun pengaturan SDM yang nanti akan mengerjakan</p> <p>e. Mulai disusun metode pelaporan dari ereg RBA saat nanti sudah running</p>	<p>a. Menyiapkan mekanisme pembagian aju</p> <p>b. Pembahasan SDM untuk petugas evaluator dan verifikator (e-Reg dan e-Reg RBA)</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan Intensifikasi berkas registrasi pangan olahan untuk mengurangi kolam berkas (e-Registration)</p> <p>d. Rapat Metode pelaporan untuk membahas mekanisme penarikan data</p>	TW IV	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rekomendasi	Tindaklanjut		
				Selesai	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
2	Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan			Indeks Kepuasan Pelayanan Publik diperoleh dari hasil IKM Inspektorat diakhir tahun	
3.	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	<p>a. proses pembagian aju yang menjadi backbone dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh effort dari tim Pembagi aju)</p> <p>b. strategi pengaturan SDM dokumen yang dikerjakan agar sesuai dengan kewenangan jabatannya (dengan tetap memperhatikan kolam yang ada)</p> <p>c. Intensifikasi berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan dan keputusan tidak terlalu jauh</p> <p>d. Agar dilakukan perhitungan untuk tren registrasi risiko pangan yang akan berubah dari ereg lama ke ereg RBA sehingga dapat diatur kembali baik target ataupun pengaturan SDM yang nanti akan mengerjakan</p> <p>Mulai disusun metode pelaporan dari ereg</p>		<p>a. Menyiapkan mekanisme pembagian aju</p> <p>b. Pembahasan SDM untuk petugas evaluator dan verifikator (e-Reg dan e-Reg RBA)</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan Intensifikasi berkas registrasi pangan olahan untuk mengurangi kolam berkas (e-Registration) Rapat Metode pelaporan untuk membahas mekanisme penarikan data</p>	TW IV

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rekomendasi	Tindaklanjut		
				Selesai	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
			RBA saat nanti sudah running			
		Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	Meskipun nilai capaian 100%, namun ada kecenderungan peningkatan Pengaduan di bulan Juni yang cukup signifikan (terutama di Pengaduan melalui Konsultasi Kepala Seksi)		Monitoring dan evaluasi, serta tindaklanjut dari tim pengaduan terhadap pengaduan yang masuk	TW IV
		Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	-		Capaian dihitung diakhir tahun berdasarkan hasil penilaian tim IPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama)	TW IV
4	Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market di bidang Pangan Olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	<p>a. proses pembagian aju yang menjadi backbone dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh effort dari tim Pembagi aju)</p> <p>b. strategi pengaturan SDM dokumen yang dikerjakan agar sesuai dengan kewenangan jabatannya (dengan tetap memperhatikan kolam yang ada)</p> <p>c. Intensifikasi berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan dan keputusan tidak terlalu jauh</p>		<p>a. Menyiapkan mekanisme pembagian aju</p> <p>b. Pembahasan SDM untuk petugas evaluator dan verifikator (e-Reg dan e-Reg RBA)</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan Intensifikasi berkas registrasi pangan olahan untuk mengurangi kolam berkas (e-Registration) Rapat Metode pelaporan untuk membahas mekanisme penarikan data</p>	TW IV

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rekomendasi	Tindaklanjut		
				Selesai	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
			<p>d. Agar dilakukan perhitungan untuk tren registrasi risiko pangan yang akan berubah dari ereg lama ke ereg RBA sehingga dapat diatur kembali baik target ataupun pengaturan SDM yang nanti akan mengerjakan</p> <p>e. Mulai disusun metode pelaporan dari ereg RBA saat nanti sudah running</p>			
		Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	<p>Sistem antrian di loket pelayanan publik (Gd. Athena) rusak per tanggal 6 Juni 2022 s.d 30 Juni 2022 sehingga tidak dapat diperoleh data kepuasan pelanggan dari loket CS dan Helpdesk. Sistem antrian Gedung yanblik saat ini dikelola oleh biro umum, agar dikomunikasikan ke Biro Umum (perlu disediakan alternatif agar data kepuasan pelanggan dari loket CS dan Helpdesk dapat ditarik)</p>	√		
5	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkungan Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	-		Perhitungan dilakukan oleh Inspektorat di akhir tahun	TW IV
6	Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	-		Perhitungan dilakukan oleh Biro SDM di akhir tahun	TW IV
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal	<p>Nilai Indeks Pengelolaan Informasi dan Data mengalami penurunan dari 2,75 di TW I menjadi 2,5 di TW II. Agar lakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi penggunaan email corporate (baik login, korespondensi) → reminder dari PIC lebih aktif Pemanfaatan BOC agar efektifkan 	√		
8	Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Registrasi	1. melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan POA			

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Rekomendasi	Tindaklanjut		
				Selesai	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
		Pangan Olahan	2. monitoring ketat proses pertanggungjawab agar serapan tidak terhambat 3. percepatan kegiatan atau pengadaan yang bisa dilakukan di paruh awal tahun sehingga serapan dapat lebih optimal	√		

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
 Direktur Registrasi Pangan Olahan



Ema Setyawati, S.Si., Apt, ME

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA

MATRIKS CAPAIAN RKP TRIWULAN III
DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)						
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
							8	9	10	11	12	13	14	15=13/14 *100%	16=15/7 *100%	17
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	4126	Registrasi Pangan Olahan													
			SK Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan	90	%	<ul style="list-style-type: none"> Pangan olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan adalah pangan olahan terkemas yang telah mendapatkan ijin edar dari BPOM sebelum beredar. Dikecualikan dari pangan olahan yang mendapatkan ijin edar dari BPOM adalah pangan olahan tertentu yang diproduksi oleh industri rumah tangga, pangan siap saji, dan pangan segar. Dasar hukum registrasi pangan olahan memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan sebelum beredar: <ol style="list-style-type: none"> UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 34 dan 91 PP NO. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan Pasal 42 PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan Pasal 30 Peraturan BPOM No. 27 Tahun 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan Peraturan BPOM lain terkait cemaran, BTP, kategori pangan, label dan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Pembilang adalah jumlah keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan dalam periode waktu 1 (satu) tahun yang memenuhi standar keamanan, mutu dan gizi sebelum diedarkan dengan memiliki izin edar Jumlah keputusan registrasi pangan olahan adalah jumlah keputusan akhir (persetujuan dan penolakan) dari seluruh pelayanan registrasi pangan olahan (registrasi baru, ulang dan variasi) yang diselesaikan. 	Penyebut adalah jumlah permohonan yang masuk pada periode 1 (satu) tahun termasuk carry over permohonan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan	80	48.998	58.463	83.81	104.76	<ol style="list-style-type: none"> Kendala pembagian aju, perlu dipantau SLA aju yang akan dibagikan, penanganan jumlah carry over dari petugas Permohonan e-RBA yang cukup besar (akun 1140 pengajuan, Draft 324 pengajuan, MT 21 status di evaluator) Penarikan data e-RBA saat ini masih dilakukan secara manual Masih banyaknya keputusan tidak tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> proses pembagian aju yang menjadi <i>backbone</i> dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh <i>effort</i> dari tim Pembagi aju). Stock opname berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)							
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	
							<ul style="list-style-type: none"> Keputusan registrasi pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan adalah hasil penilaian pengajuan registrasi pangan olahan yang sesuai dengan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan untuk mendapatkan izin edar. Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan adalah jumlah keputusan persetujuan (Izin Edar) dan penolakan yang diselesaikan dibandingkan dengan jumlah permohonan yang masuk pada periode 1 (satu) tahun. 									dibeberapa jenis permohonan	<p>data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan dan keputusan tidak terlalu jauh</p> <p>3. Akan dilakukan rapat terkait database e-reg RBA pada kegiatan pengembangan metode pelaporan kinerja dan database registrasi pangan olahan dibulan oktober 2022</p> <p>4. Sudah dilakukan pembahasan terkait penempatan SDM untuk e-Reg RBA (belum membahas target per individu) → menyiapkan mekanisme pembagian ajunya juga, serta monevnya</p>
			SK Pelayanan publik di bidang registrasi Pangan Olahan yang prima	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Direktorat Registrasi Pangan Olahan	85	Indeks	<p>a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik. Nilai kepuasan masyarakat dinyatakan dalam indeks dengan menggunakan metode survey</p> <p>b. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh</p>	-	-	-	-	-	-	-	AKHIR TAHUN	Indeks Kepuasan Pelayanan Publik diperoleh dari hasil IKM Inspektorat diakhir tahun	

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)							
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	
							<p>penyelenggara pelayanan publik, sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).</p> <p>c. Pelaksanakan SKM mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang terdiri dari 9 (sembilan) unsur dan ditambahkan pula 3 (tiga) unsur pelayanan yaitu (kejelasan petugas; keamanan dan kenyamanan sarana prasarana; serta komitmen penyelenggara layanan dalam pelayanan publik).</p> <p>d. Unsur-unsur yang dilakukan survey :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan • Sistem, mekanisme, dan prosedur • Waktu penyelesaian • Biaya tarif • Produk spesifikasi jenis pelayanan • Kompetensi Pelaksana • Perilaku pelaksana • Penanganan pengaduan, saran dan masukan • Sarana dan prasarana <p>Indeks kepuasan pelayanan diperoleh dari hasil pengukuran kegiatan survey kepuasan pelanggan. Sumber nilai merupakan hasil IKM Inspektorat BPOM</p>										
			SK	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang registrasi	Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu	95	%	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. • Pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum 	Jumlah keputusan tepat waktu adalah seluruh jumlah keputusan akhir (persetujuan dan penolakan) dari seluruh pelayanan registrasi	Jumlah keputusan registrasi pangan olahan adalah jumlah keputusan akhir (persetujuan dan penolakan) dari seluruh pelayanan registrasi	95	100.602	104.684	96.10	101.16	1. Kendala pembagian aju, perlu dipantau SLA aju yang akan	1. proses pembagian aju yang menjadi <i>backbone</i> dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)							
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	
			Pangan Olahan				<p>diedarkan adalah pangan olahan terkemas yang telah mendapatkan ijin edar dari BPOM sebelum beredar. Dikecualikan dari pangan olahan yang mendapatkan ijin edar dari BPOM adalah pangan olahan tertentu yang diproduksi oleh industri rumah tangga, pangan siap saji, dan pangan segar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penilaian registrasi pangan olahan yang diselesaikan tepat waktu harus memenuhi ketentuan persyaratan dan peraturan terkait keamanan dan label pangan serta janji layanan (SLA). • Dasar hukum penetapan SLA registrasi pangan olahan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik b. Permenpan RB No. 15 Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Publik c. Peraturan Kepala BPOM No. 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM • Ketepatan Waktu Pelayanan Publik adalah pemenuhan janji layanan (SLA/timeline) yang diberikan kepada pendaftar untuk memenuhi salah satu atribut keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik • SLA/timeline registrasi pangan olahan adalah 5 HK untuk notifikasi dan 30 HK <i>time to respond</i> untuk non-notifikasi setelah pembayaran biaya evaluasi oleh pendaftar • Persentase hasil penilaian registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan tepat waktu adalah perbandingan dari jumlah pengajuan registrasi pangan olahan yang direspon tepat waktu sesuai standar pelayanan (keputusan yang diselesaikan tepat waktu) dengan total pengajuan registrasi pangan olahan yang 	<p>pangan olahan (registrasi baru, ulang dan variasi) dan permintaan tambahan data dari penilaian pangan olahan yang memenuhi timeline/SLA.</p>	<p>pangan olahan (registrasi baru, ulang dan variasi) dan permintaan tambahan data dari penilaian pangan olahan yang diselesaikan.</p>							<p>dibagikan, penanganan jumlah <i>carry over</i> dari petugas</p> <p>2. Permohonan e-RBA yang cukup besar (akun 1140 pengajuan, Draft 324 pengajuan, MT 21 status di evaluator)</p> <p>3. Penarikan data e-RBA saat ini masih dilakukan secara manual</p> <p>4. Masih banyaknya keputusan tidak tepat waktu diberapera jenis permohonan</p>	<p>masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh <i>effort</i> dari tim Pembagi aju).</p> <p>2. Stock opname berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan dan keputusan tidak terlalu jauh</p> <p>3. Akan dilakukan rapat terkait database e-reg RBA pada kegiatan pengembangan metode pelaporan kinerja dan database registrasi pangan olahan dibulan</p>

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)						
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
							direspons (keputusan yang diselesaikan) pada tahun periode tahun berjalan.									oktober 2022 4. Sudah dilakukan pembahasan terkait penempatan SDM untuk e-Reg RBA (belum membahas target per individu) → menyiapkan mekanisme pembagian ajunya juga, serta monevnya
				Persentase pengaduan terkait registrasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	100	%	<ul style="list-style-type: none"> Pengaduan adalah keluhan atau pernyataan dari pendaftar terkait dengan pelayanan yang tidak memuaskan dan/atau hasil registrasi pangan olahan yang perlu ditindaklanjuti Pengaduan yang diterima melalui media kotak saran digital, call center, live chat, email, ULPK, konsultasi online, SMS, group chat fasilitator, dan petugas loket pelayanan (helpdesk dan customer service). 	Pembilang adalah jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti selama periode 1 (satu) tahun	Penyebut adalah jumlah pengaduan yang masuk selama periode 1 (satu) tahun	100	189	189	100	100	Meningkatnya Jumlah Pengaduan yang masuk pada bulan juli membutuhkan analisis dan evaluasi serta rencana tindaklanjut dari pengaduan yang masuk tersebut	Monitoring dan evaluasi, serta tindaklanjut dari tim pengaduan terhadap pengaduan yang masuk
				Indeks pelayanan publik di Registrasi Pangan Olahan	4.65	Indeks	<p>Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:</p> <p>Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); Inovasi (7%).</p> <p>Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.</p> <p>IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP</p>			-	-	-	-	AKHIR TAHUN	Capaian dihitung diakhir tahun berdasarkan hasil penilaian tim IPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama)	

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)						
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
							seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar/Balai POM.									
			S K Meningkatnya efektivitas pengawasan Pre Market pangan olahan	Persentase keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	%	<p>Pangan olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.</p> <p>Pangan olahan yang memenuhi syarat keamanan dan mutu sebelum diedarkan adalah pangan olahan terkemas yang telah mendapatkan ijin edar dari BPOM sebelum beredar. Dikecualikan dari pangan olahan yang mendapatkan ijin edar dari BPOM adalah pangan olahan tertentu yang diproduksi oleh industri rumah tangga, pangan siap saji, dan pangan segar.</p> <p>Dasar Hukum registrasi pangan olahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Standar keamanan, mutu dan gizi pangan olahan <ol style="list-style-type: none"> UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 91 PP NO. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan Pasal 42 PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan Pasal 30 Peraturan BPOM No. 27 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Pangan Olahan Standar Pelayanan Publik terkait <ol style="list-style-type: none"> UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Permenpan RB No. 15 Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Publik Peraturan Kepala BPOM No. 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM <p>Pangan olahan sesuai standar adalah pangan yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi standar keamanan, mutu dan gizi sebelum diedarkan dengan memiliki izin edar 	Pembilang adalah jumlah keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan dalam periode waktu 1 (satu) tahun yang:	Penyebut adalah jumlah permohonan yang masuk pada periode 1 (satu) tahun termasuk carry over permohonan tahun sebelumnya yang belum terselesaikan	80	45.312	58.463	77.51	96.88	<ol style="list-style-type: none"> Kendala pembagian aju, perlu dipantau SLA aju yang akan dibagikan, penanganan jumlah carry over dari petugas Permohonan e-RBA yang cukup besar (akun 1140 pengajuan, Draft 324 pengajuan, MT 21 status di evaluator) Penarikan data e-RBA saat ini masih dilakukan secara manual 	<ol style="list-style-type: none"> proses pembagian aju yang menjadi <i>backbone</i> dalam pengerjaan berkas registrasi agar dikaji kembali, saat ini masih berdasarkan sistem dan belum ada pemantauan untuk aju yang memang sudah mendekati TMS. Diperlukan strategi khusus untuk menindaklanjuti aju tersebut agar timeline tetap stabil (namun hal ini hanya dapat dilakukan secara manual dan butuh <i>effort</i> dari tim Pembagi aju). Stock opname berkas registrasi khusus untuk aju yang akan menelurkan NIE dengan cepat (misal berkas di status Kepala Seksi, berkas dengan tambahan data yang mudah/simple, berkas pra penilaian, dsb). Namun saat pelaksanaannya diusulkan agar kran permohonan "ditutup sementara/diatur" selama proses balancing agar gap antara permohonan

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)						
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
							<p>b. Memenuhi standar pelayanan publik dalam penerbitan izin edar yaitu memenuhi timeline/SLA pemberian keputusan izin edar pangan olahan yang ditetapkan</p> <p>Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar adalah:</p> <p>a. Hasil penilaian yang sesuai dengan standar keamanan, mutu dan gizi pangan olahan sesuai untuk mendapatkan izin edar yang diterbitkan</p> <p>b. Hasil penilaian yang sesuai dengan standar pelayanan publik dalam hal pemenuhan timeline/SLA dan berbagai upaya percepatan proses untuk mempercepat akses pangan olahan ke masyarakat</p> <p>Persentase Keputusan Registrasi Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar adalah jumlah keputusan persetujuan (Izin Edar) dan penolakan yang diselesaikan tepat waktu dibandingkan dengan jumlah permohonan yang masuk pada periode 1 (satu) tahun.</p>									<p>dan keputusan tidak terlalu jauh</p> <p>3. Akan dilakukan rapat terkait database e-reg RBA pada kegiatan pengembangan metode pelaporan kinerja dan database registrasi pangan olahan dibulan oktober 2022</p> <p>4. Sudah dilakukan pembahasan terkait penempatan SDM untuk e-Reg RBA (belum membahas target per individu) → menyiapkan mekanisme pembagian ajunya juga, serta monevnya</p>
				Persentase pendampingan di bidang registrasi pangan olahan yang efektif	94	%	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan yang efektif di bidang registrasi pangan olahan adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan bimbingan kepada pelaku usaha yang belum atau sedang melakukan pengajuan registrasi pangan hingga dapat memiliki akun registrasi dan/atau izin edar pangan olahan. Tujuan pendampingan adalah mempercepat proses registrasi pangan olahan sehingga produk dapat beredar dimasyarakat Pendampingan registrasi pangan olahan dilakukan dalam bentuk pemberian informasi/konsultasi/desk registrasi/coaching kepada pelaku usaha yang dilakukan baik secara 	Pelaku usaha yang berprogres selama pendampingan adalah: Pelaku usaha yang telah mendapatkan rekomendasi pemeriksaan sarana, registrasi akun dan/atau registrasi produk setelah mendapatkan pendampingan dalam bentuk konsultasi daring/luring, Coaching Clinic, dan desk registrasi	Pelaku usaha yang menerima pendampingan adalah : Pelaku usaha yang telah mendapatkan informasi/konsultasi/desk registrasi/coaching selama periode 1 tahun.	91	16.722	18.128	92.24	101.37	<p>Kegiatan Jemput Bola</p> <p>1. Peserta: tidak paham IT, tidak aktif berprogress (hanya menunggu kegiatan Coaching Clinic untuk pendampingan)</p> <p>2. Beberapa pelaku usaha belum memulai daftar di e-reg lama</p>	<p>1. Perlu diingatkan dan diinformasikan pada peserta yang kurang memahami IT dan e-ereg untuk memastikan didampingi saat acara Coaching Clinic</p> <p>2. Perlu mengingatkan kembali peserta yang belum aktif berprogress untuk mencari tahu kendalanya</p> <p>3. Perlu dipertegas bahwa undangan</p>

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)							
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	
							tatap muka atau online (konsul online) <ul style="list-style-type: none"> Pendampingan yang efektif diukur dari jumlah pelaku usaha yang berprogres dalam proses registrasi pangan olahan selama masa pendampingan. Progres dapat berupa mendapatkan rekomendasi pemeriksaan saran, akun perusahaan dan melengkapi kekurangan data persyaratan serta ijin edar. 									(atau sudah draft dan ditolak sistem) sehingga berpotensi harus beralih ke e-reg RBA Pelayanan Konsultasi: 1. Adanya kendala sistem, sehingga muncul nilai tidak puas pada petugas (padahal petugas blum sempat memberikan layanan) 2. <i>Error</i> sistem (send chat berulang)	hanya untuk peserta yang ada dalam daftar karena untuk mengefektifkan pendampingan 4. Perlu perbaikan system pelayanan konsultasi.
			S K Terwujudnya organisasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang efektif	Indeks RB Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98.20	Indeks	Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. 1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. 2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK	1. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM (Bobot 60%) - Manajemen Perubahan (5%) - Penataan Tatalaksana (5%) - Penataan Sistem Manajemen SDM (15%) - Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%) - Penguatan Pengawasan (15%) - Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%) 2. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM		-	-	-	-	AKHIR TAHUN	perhitungan dilakukan oleh Inspektorat di akhir tahun		

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)							
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	
							adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. 3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.	Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM: - Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (20%) - Terwujudnya Peningkatn Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (20%)									
			S K Terwujudnya SDM Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Registrasi Pangan Olahan	80	Indeks	a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: - Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai - Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan - Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS - Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami				-	-	-	-	AKHIR TAHUN	perhitungan dilakukan oleh Biro SDM di akhir tahun	
			S K Menguatnya pengelolaan	Indeks pengelolaan data dan informasi	2.26	Indeks	Komponen pengelolaan data dan informasi Unit Kerja Eselon II mencakup				2.26	-	-	2.5	110.62	Nilai yang Assesmen dilakukan	1. Optimalisasi penggunaan email

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)								
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut		
			data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	Direktorat Registrasi Pangan Olahan yang optimal			<p>komponen:</p> <p>1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC</p> <p>- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.</p> <p>- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan</p> <p>- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.</p> <p>- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:</p> <p>1) UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan</p> <p>2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)</p> <p>2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:</p> <p>Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai Pusat : email dan dashboard BCC</p> <p>Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.</p>							oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	1. Masih kurangnya akses email personal yang dapat menurunkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi	2. Masih kurangnya pemanfaatan BOC	cooporate hingga level individu	2. Monitoring ketat pemutakhiran data dan pemanfaatan akun pada aplikasi BOC lebih diintensifikan

Eselon I	Eselon II	Kode	Program/ Kegiatan/Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Definisi Operasional *)			REALISASI S.D TRIWULAN III (JANUARI - SEPTEMBER)						
							Definisi IKK	Definisi Pembilang	Definisi Penyebut	Target s.d TW III	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian terhadap target tahunan	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
							Cara Perhitungan diperoleh dari Nilai Asesmen yang dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dengan kriteria: 2.26 - 3 : Sangat Optimal 1.51 - 2.25 : Optimal 0.76 - 1.50 : Cukup Optimal 0 - 0.75 : Kurang Optimal									
			S K Terkelolanya Keuangan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Registrasi Pangan Olahan	98	%	Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input Standar efisiensi (SE) adalah 1 Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria: Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1 Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$	Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut: 0 - 0,2 : 100% = Efisien 0,21 - 0,4 : 95% = Efisien 0,41 - 0,6 : 92% = Efisien 0,61 - 0,8 : 90% = Efisien 0,81 - 1,0 : 88% = Efisien 1,01 - 1,2 : 86% = Tidak Efisien 1,21 - 1,4 : 84% = Tidak Efisien 1,41 - 1,6 : 80% = Tidak Efisien 1,61 - 1,8 : 78% = Tidak Efisien > 1,81 : 75% = Tidak Efisien		92			90	97.83	1. Beberapa dokumen pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. 2. Adanya beberapa perubahan konsep kegiatan	1. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan POA 2. monitoring ketat proses pertanggungjawab agar serapan tidak terhambat 3. percepatan kegiatan atau pengadaan yang bisa dilakukan di paruh awal tahun sehingga serapan dapat lebih optimal

LAMPIRAN 2. NOTULEN RAPAT

Hari/tanggal : Senin, 10 Oktober 2022
Tempat : Direktorat Registrasi Pangan Olahan
Pimpinan Rapat : Direktur Registrasi Pangan Olahan
Peserta : 1. Supervisor Kegiatan
2. Pejabat Pembuat Komitmen
3. Seluruh penanggungjawab Kegiatan
4. Biro Perencanaan dan Keuangan
5. Tim Monitoring dan evaluasi
Hasil Rapat :

NO	AGENDA	PEMBAHASAN	Tindak Lanjut
PEMBUKAAN			
1.	Latar Belakang	Penyampaian pelaporan monitoring dan Evaluasi Kinerja - Anggaran Kegiatan Dit RPO Periode TW 3	
2.	Tujuan	Menginformasikan mengenai penyampaian pelaporan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran di Periode TW 3 agar dapat dilakukan perbaikan dan dapat mencapai target di triwulan berikutnya.	
DISKUSI ANGGARAN KINERJA			
1.	Arahan Direktur (Persiapan menuju TW 4	<p>Sehubungan dengan berakhirnya Triwulan III, beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Dit. RPO antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Agar pastikan seluruh kegiatan dapat diselesaikan di triwulan IV. Saat ini realisasi TW III baru 68,46% (target 70%) sehingga selisih nilai akan menjadi hutang dan membebani di triwulan selanjutnya. Analisis faktor yang mempengaruhi serapan seperti:<ul style="list-style-type: none">- Pertanggungjawaban keuangan yang masih terhambat agar segera diselesaikan sebelum TW 4 selesai.- Pelaksanaan kegiatan, karena ke depannya 1 (satu) anggaran dapat digunakan > 1 (satu) kegiatan. Beberapa kegiatan diubah dari luring menjadi daring sehingga perlu dicek lagi anggaran yang telah disusun• Pelaporan kinerja agar segera diselesaikan sesuai dengan Pedoman SAKIP. Mulai lakukan	<ul style="list-style-type: none">•

NO	AGENDA	PEMBAHASAN	Tindak Lanjut
		<p>perhitungan IKPA, meskipun nilai menempel di Deputi namun unit sudah bisa mulai dihitung terutama yang realisasinya non akhir tahun (non tahapan) seperti RPO, karena saat ini Deputi III nilai IKPA dan realisasi paling rendah dibanding deputi yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kegiatan yang perlu menjadi perhatian: <ul style="list-style-type: none"> - 20-25 November akan ada REN di Bali/Jakarta - acara Malang minggu I/II November, format acara back to back dengan sosdesk dan Sekolah RO (masih dalam konfirmasi jadwal Pimpinan) - UMK Expo (10 November 2022) dimana RPO menjadi lead acara di Balai Sarbini. 	
2. MONITORING DAN EVALUASI KINERJA		<p style="text-align: center;">PENYAMPAIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TW III 2022</p> <p>IKK 1, 4 dan 6</p> <p>1. Petugas akun dianalisis kembali apakah diperlukan tambahan petugas. Kondisi akun saat ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petugas Akun : 10 orang • perusahaan baru RBA: 424 • TD dievaluator RBA: 170 • Ereg lama: 36 P5 akun <p>2. Kendala pembagian aju:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum paham dengan role pembagian • Sikon SDM (cuti, dinas) telat, solusinya akan dikurangi di minggu selanjutnya • Pembagian aju → penentuan tanggal ditentukan oleh sistem <p>IKK 3 (Pengaduan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan identifikasi aju-aju lama yang belum terbagi (misal organik). Apakah karena masa tunggu atau ada masalah sendiri di sistem? • Tim Pembagian Aju: <ol style="list-style-type: none"> a. Reminder → untuk evaluator yang SLA sudah merah atau mendekati 20 HK harus melaporkan ke Tim Pembagi Aju (Azral) untuk segera dibagi ke kasie -> buat mekanisme (tetapkan PIC kasie yang membantu) b. Sebelum pembagian cek tanggal terlama aju di kolam lebih dulu (bagi manual jika belum ada petugasnya) c. Jika ada masukan untuk perbaikan erag bisa disampaikan ke Managerial/Tim Pembagi Aju/Tim Monev. <p>Hasil Monev Pengaduan agar di share ke Tim Monev untuk dapat</p>

NO	AGENDA	PEMBAHASAN	Tindak Lanjut
			dimasukan dalam pelaporan kinerja
		IKK 5 & 8 1. IKK 5 - IPP: 4,79 2. IKK 8 - Indeks RB : 97,49	Untuk justifikasi nilai RB yang tidak memenuhi target agar berkoordinasi dengan Tim RB
		IKK 7 1. Jemput Bola 2. Pelayanan Publik	Bu Yenwul <ul style="list-style-type: none"> • Ditambah informasi kolom jenis kelamin untuk data dukung program kesetaraan gender Mba Erna <ul style="list-style-type: none"> • Kendala jemput bola : informasi balai yang tidak tepat waktu sehingga mempengaruhi pemetaan petugas. Kegiatan KIE: Bu Yanti <ul style="list-style-type: none"> - Nilai KIE rendah karena peserta kurang memahami cara pengisian kuesionernya (bahasanya tidak sesuai dengan level masyarakat yang diberikan KIE) → sudah dikomunikasikan ke hukmas selaku PIC, namun prosesnya cukup panjang untuk melakukan perubahan Mba Ajeng <ul style="list-style-type: none"> • Sosdek → Kegiatan jemput bola pemetaan kebutuhan berdasarkan kebutuhan lokus. • KIE (2023) -> back to back dengan sosdesk, agar diperhatikan mekanismenya.
		IKK 10	<ul style="list-style-type: none"> • Reminder untuk akses email dan login BOC agar diaktifkan kembali
MONEV ANGGARAN DAN KEGIATAN			
		<ul style="list-style-type: none"> • BimTek Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi diundur
		<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 perjalanan lagi (ambon, mataram, batam, semarang, bandung) • Maksimal November 2022 • Kegiatan malang -> masuk ke kegiatan sekolah RO, untuk

NO	AGENDA	PEMBAHASAN	Tindak Lanjut
			<ul style="list-style-type: none"> • PU paket meeting diusulkan ditanggung oleh Balai Surabaya (sebagai ganti dari Sosdesk Sby: 5-6 org), • Kegiatan Bandung : 13 – 14 Okt
		<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah Registration Officer 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan RO -> 16 orang termasuk petugas desk • Kegiatannya 2 hari • Kolaborasi dengan petugas PMPU OT (bahas lebih lanjut untuk acaranya)
		<ul style="list-style-type: none"> • Forum Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bandung (perjadin) • Full day meeting 1 kali • WFD akan dikonfirmasi kembali • Event 10 November di Balai Sarbini : EO?
		<ul style="list-style-type: none"> • Survei Kepuasan Pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nov : Ereg Lama • Survey E-reg RBA tahun depan • Responden dipilah yg diambil hanya yang belum masuk E-reg RBA • Minta masukan narasumber terlebih dahulu
		<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkas PJ masih ada yang belum SP2D
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Handbook RPO 	<ul style="list-style-type: none"> • PJ fullday belum selesai • Pengajuan revisi sudah masuk
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Draft Revisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan dilaksanakan Konblik : Selasa, 11 Okt • Sisa 2 rapat
		<ul style="list-style-type: none"> • MR/MT 	<ul style="list-style-type: none"> • Fullday 1x (25 Okt) • Rapat 3x (kemungkinan hanya dipake 1x, sisanya akan dipikirkan selanjutnya) • Rapat hotel 1x
		<ul style="list-style-type: none"> • ISO 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggungjawaban Honor sedang dalam proses • Dokumen PJ sedang direvisi • Audit Internal TW IV: 21 okt • Audit Eksternal TW IV: 15 Nov • Komunikasi dengan penyedia

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Dan Kegiatan s.d Triwulan III

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET	
					FISIK			KEUANGAN					
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)				
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12	
	4126.PCA : Perizinan Produk	6.427.474.000	2.140.526.000	8.568.000.000	50.000	Produk	45.312	90,62%	5.865.981.300	68,46%			
	4126.PCA.001 : Keputusan registrasi pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar	6.427.474.000	2.140.526.000	8.568.000.000	50.000	Keputusan	45.312	90,62%	5.865.981.300	68,46%			
	Komponen : 051.Registrasi pangan olahan	3.404.608.000	1.298.401.000	4.703.009.000	55.500	Keputusan	48.998	88,28%	2.864.023.767	60,90%			
A	Uji Petik Hasil Penilaian Pangan Olahan	8.850.000	-	8.850.000	169	Berkas	169	100,00 %	7.175.000	81,07%			SELESAI
B	Intensifikasi Penilaian Permohonan Registrasi Pangan Olahan Dalam Rangka Percepatan Perizinan Berusaha	187.252.000	693.385.000	880.637.000	14.000	Keputusan	12.618	90,13%	784.246.400	89,05%			Kegiatan telah dilaksanakan sebanyak 20 kali dengan melibatkan 283 pelaku usaha dan menghasilkan 12.618 keputusan
C	Forum Koordinasi Dalam Rangka Registrasi Pangan Olahan	578.586.000	393.296.000	971.882.000	1	Laporan	-	80,00%	643.172.421	66,18%			Telah dilaksanakan : 1. Rapat dikantor : 42 kali 2. Fullday dalam kota : 1 kali (Customer Gathering) 3. PDLN : 1 kali 4. Fullday luar kota : 2 kali

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET
					FISIK			KEUANGAN				
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)			
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12
D	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian dan Pelayanan Publik	344.090.000	-	344.090.000	115 Pegawai	115	100,00 %	315.937.713	91,82%			<p>Telah dilaksanakan beberapa pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimtek Medium dan dasar 2. Pelatihan manajemen risiko 3. Pelatihan IT 4. Pelatihan Barjas 5. Pelatihan auditor 6. Pelatihan Manajemen Berorientasi pada Hasil <p>Rapat Pencerahan Tim Penilai (5 kali)</p> <p>SELESAI</p>
E	Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator		183.320.000	183.320.000	26 Petugas Fasilitator	26	100,00 %	183.316.800	100,00%			<p>Telah dilaksanakan beberapa kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator secara Online (sesi 1) dibulan maret dengan peserta dari UPT BPOM seluruh indonesia dan Inkubator 2. Pembuatan Media E-learning Registrasi Pangan Olahan 3. Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator secara luring (sesi 2) dibulan juni dengan peserta dari inkubator
F	Penyusunan Draft Revisi Peraturan Registrasi Pangan Olahan	69.550.000	-	69.550.000	1 Draf Revisi Peraturan	-	78,00%	21.054.929	30,27%			<p>Kegiatan Penyusunan revisi Perka sudah dimulai dari tahun lalu, sehingga Realisasi Kegiatan adalah kelanjutan dari tahun sebelumnya</p>

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET
					FISIK			KEUANGAN				
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)			
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12
G	Koordinasi Pelaksanaan Pelayanan Publik	559.681.000	28.400.000	588.081.000	12 Bulan	9	75,00%	345.203.764	58,70%			Telah dilaksanakan 16 kali rapat pembahasan dan persiapan konblik
H	Penyusunan Handbook Registrasi Pangan Olahan Sesuai Komoditi	80.050.000	-	80.050.000	1 Laporan	-	75,00%	30.172.000	37,69%	Masih ada masukan dari pelaku usaha yang perlu dibahas kembali dalam forum sebelum handbook difinalisasi dan dicetak. Rapat rencananya akan dilakukan pada minggu pertama Oktober. Pada bulan Oktober juga rencananya akan dilakukan pencetakan di percetakan yang sudah memberikan surat penawarannya kepada tim handbook.	Finalisasi handbook dibulan oktober 2022	Telah dilaksanakan 1 kali rapat persiapan dan 15 kali rapat pembahasan
I	Percepatan Penanganan Covid-19	698.560.000	-	698.560.000	12 Bulan	9	75,00%	533.744.740	76,41%			
J	<i>Automatic Adjustment</i> (Pemblokiran)	124.000.000	-	124.000.000	- Laporan	-	-	-	0,00%			
K	Tambahan <i>Automatic Adjustment</i> (Pemblokiran)	753.989.000	-	753.989.000	- Laporan	-	-	-	0,00%			
	Komponen : 052.	2.337.299.000	760.200.000	3.097.499.000	1.550 Pelaku	1.441	92,97%	2.432.143.053	78,52%			

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET
					FISIK			KEUANGAN				
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)			
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12
	Peningkatan Pemahaman Pelaku Usaha terhadap Persyaratan Registrasi Pangan Olahan				Usaha							
A	Coaching Clinic dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan bagi UMKM	161.306.000	-	161.306.000	200 Pelaku Usaha (UMKM)	190	95,00%	161.306.000	100,00%	<p>1. Tidak semua pelaku usaha hadir saat diundang sehingga harus mencari peserta pengganti</p> <p>2. Pelaku usaha yang hadir tidak semua paham IT dan EREG, ditambah lagi hadir tanpa didampingi pendamping yang paham IT dan EREG, sehingga memperlama proses pendampingan</p> <p>3. Tidak semua pelaku usaha aktif berprogress, beberapa ditolak sistem, beberapa menunggu kegiatan CC untuk meneruskan progressnya</p> <p>4. Pelaku usaha ada yang menggantungkan kegiatan CC, jadi hanya meneruskan progress jika diundang kegiatan, karena sibuk dengan bisnisnya.</p> <p>5. Beberapa pelaku usaha belum memulai daftar di</p>	<p>1. Perlu list cadangan rekomendasi peserta yang akan diundang Coaching Clinic, atau perlu dibuka kembali pendaftaran peserta</p> <p>2. Perlu diingatkan dan diinformasikan pada peserta yang kurang memahami IT dan EREG untuk memastikan didampingi pendamping saat acara Coaching Clinic</p> <p>3. Perlu mengingatkan kembali peserta yang belum aktif berprogress untuk mencari tahu kendalanya. Akan dirapikan WAG setelah CC 2 Sept untuk lebih fokus mendampingi yang belum lulus (terutama untuk peserta batch)</p> <p>4. Perlu pendampingan lebih intensif untuk pelaku usaha yang</p>	SELESAI Telah dilaksanakan kegiatan coaching clinic sebanyak 15 kali (5 luring dan 10 daring), Masih ada 2 kali Daring

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET	
					FISIK			KEUANGAN					
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)				
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12	
											EREK lama (atau sudah draft dan ditolak sistem) sehingga berpotensi harus beralih ke EREG RBA	belum lulus (akan disatukan dalam 1 WAG) 5. Perlu pendataan untuk pendampingan pelaku usaha yang harus beralih ke EREG RBA	
B	Sosialisasi dan Desk registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan	572.658.000	760.200.000	1.332.858.000	1.350	Pelaku Usaha	1.251	92,67%	1.153.973.316	86,58%			Telah dilaksanakan kegiatan sosdesk di 56 daerah (30 luring dan 26 daring)
C	Pengelolaan Media Komunikasi Registrasi Pangan Olahan	400.245.000	-	400.245.000	4	Laporan	-	98,00%	335.109.743	83,73%			Telah dilaksanakan beberapa subkegiatan : 1. 23 kali rapat pembahasan 2. Langganan Frreepikn, Envato, Canva, Call center 3. SMS Blast RPO (4 paket) 4. Webinar 5. Benchmark Ke Kantor Pertanahan Bogor dan Kemenseskab 6. Jasa Digital Marketing
D	Sekolah Registration Officer Pangan Olahan	170.130.000	-	170.130.000	160	Pelaku Usaha	-	35,00%	32.502.325	19,10%		1. Rencana standar kompetensi selesai pada semester 2 2. Kegiatan Sekolah RO berjalan pada semester 2 (november)	Telah dilaksanakan 1 kali fullday dihotel rapat pembuatan standar kompetensi sekolah RO dan 5 kali rapat dikantor penyusunan standar kompetensi sekolah RO
E	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Registrasi Pangan Olahan	985.660.000	-	985.660.000	8	Pertemuan	7	87,50%	741.181.738	75,20%	- Alokasi jadwal yang belum dapat direncanakan dari	Terus melakukan komunikasi dengan tenaga ahli	Telah dilaksanakan 7 titik KIE : KIE 1 (Balaidesa

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET
					FISIK			KEUANGAN				
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)			
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12
										awal tahun mengingat jadwal Tokoh masyarakat yang sangat dinamis - Tingkat atensi peserta terhadap KIE yang bersifat pemaparan materi kurang mendapat perhatian sehingga RPO menggunakan komunikasi dengan peserta menggunakan media Demo Memasak - Perubahan waktu penyelenggaraan secara mendadak dikarenakan jadwal kegiatan Tokoh masyarakat yang mendesak - Dokumen pertanggungjawaban dari Panitia Daerah yang kurang lengkap, sehingga menghambat pertanggungjawaban kegiatan	tomas untuk mendapatkan jadwal pelaksanaan kegiatan KIE KIE ke 8 akan dilaksanakan pada minggu kedua oktober 2022	Kuwaron dan balai Desa Kwaron, Grobogan, Jawa Tengah) KIE 2 (Balaidesa Balai Desa Karanglangu dan Balai Desa Jumo, Grobogan, Jawa tengah) KIE 3 (Balai Desa Karangpasar dan Balai Desa Curug, Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan) KIE 4 (Balai Desa Sugihmanik dan Balai Desa Mrisi, Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan) KIE 5 (Desa Nampu, Kec Karangrayung, Kab Grobogan) KIE 6 (Desa Simo) KIE 7 (Desa Pigi)
F	Penyusunan Ketentuan Pemenuhan Komitmen Registrasi Pangan Risiko Menengah Rendah (MR) dan Menengah Tinggi (MT)	47.300.000	-	47.300.000	1 Laporan	-	54,00%	8.069.931	17,06%		Akan	Telah dilaksanakan 6 kali rapat pembahasan

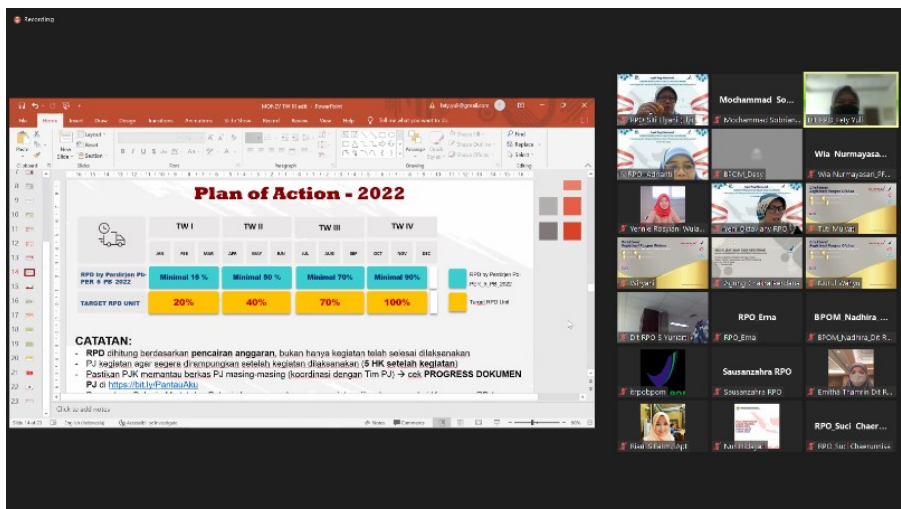
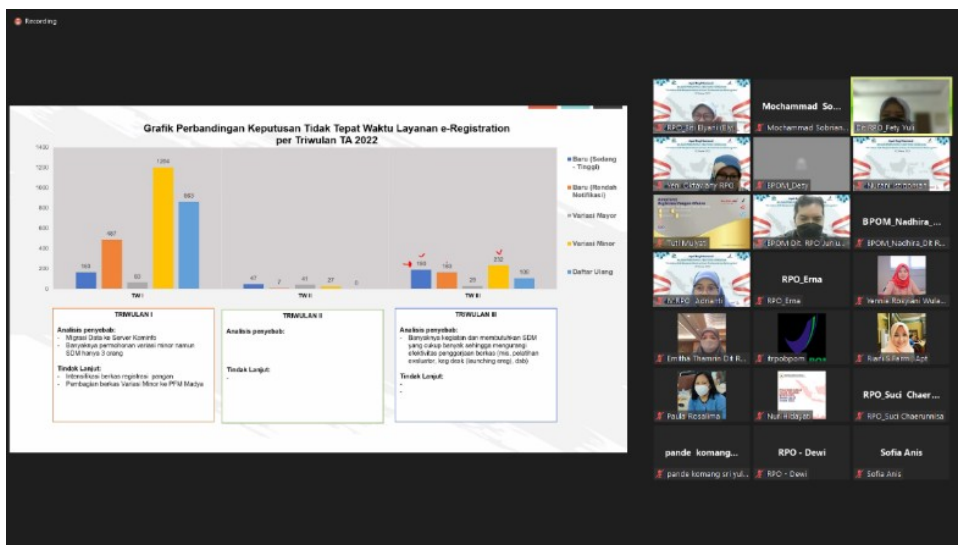
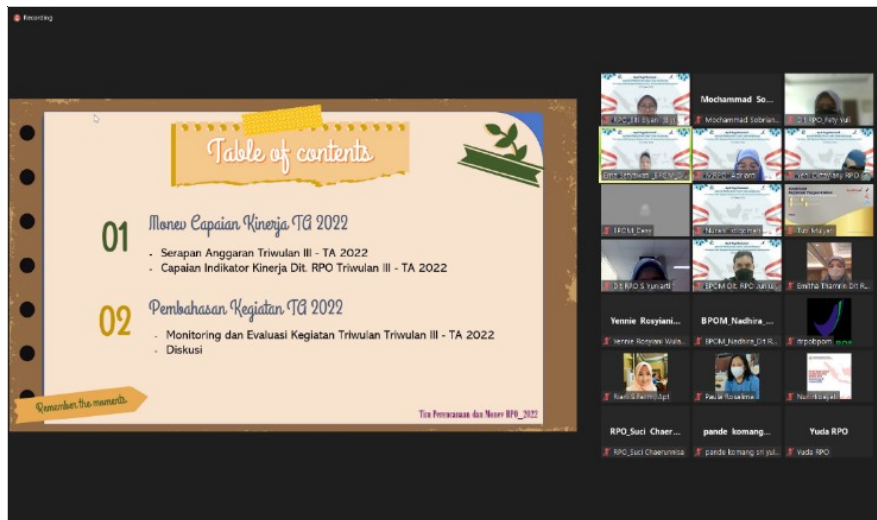
NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET	
					FISIK			KEUANGAN					
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)				
1	2			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Komponen : 053. Monitoring / Evaluasi Kinerja Registrasi Pangan Olahan	117.620.000	81.925.000	199.545.000	4	Laporan	-	62,20%	89.166.682	44,68%			
A	Penerapan, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi di Direktorat Registrasi Pangan Olahan	76.400.000	-	76.400.000	1	Laporan	-	85,71%	60.950.581	79,78%			<p>Telah dilaksanakan 18 kali rapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Penyusunan Rencana Aksi RB 2. Rapat Persiapan Movev Predikat WBK/WBBM 1 3. Rapat Layanan Publik 4. Rapat Persiapan Pengisian dan Data Dukung LKE ZI 5. Rapat Updating Dokumen ISO 9001:2015 (2 kali) 6. Pembahasan Risk Register Semester I Tahun 2022 7. Rapat RB pembahasan LKE ZI/PMPRB (2 kali) 8. Sosialisasi Penerapan Tatalaksana Tahap Pertama 9. Rapat Pembahasan SOP Mikro (2 kali) 10. Rapat Persiapan Pelaksanaan dan Teknis Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Tahun 2022 11. Audit internal 12. Rapat manajemen risiko 13. Forum Konsultasi Publik (2 kali) 14. Rapat Audit

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET	
					FISIK			KEUANGAN					
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)				
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12	
												Eksternal	
B	Perencanaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Direktorat Registrasi Pangan Olahan	28.320.000	-	28.320.000	3	Dokumen	-	75,00%	16.141.828	57,00%			Telah dilaksanakan 8 kali rapat : 1. Rapat Perencanaan awal tahun 2. Rapat Monev (5 kali) 3. Rapat pembahasan kegiatan 2022 dan 2023 (1 kali) 4. Rapat SKP (1 kali)
C	Survey Kepuasan Pelanggan	12.900.000	-	12.900.000	1	Dokumen	-	43,10%	7.930.023	61,47%			Telah dilaksanakan 3 kali rapat persiapan
E	Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada Direktorat Registrasi Pangan Olahan	-	81.925.000	81.925.000	1	Laporan	-	45,00%	4.144.250	5,06%			- Telah dilaksanakan 4 kali rapat - Audit akan dilaksanakan dibulan November
	Komponen : 054. Perkuatan Sistem registrasi Pangan Olahan Berbasis Elektronik	567.947.000	-	567.947.000	4	Laporan	-	80,08%	480.647.798	84,63%			
A	Monitoring Content dan Aplikasi Registrasi Pangan Olahan dalam rangka kemudahan perizinan berusaha secara elektronik	406.647.000	-	406.647.000	1	Laporan	-	70,33%	330.658.178	81,31%	1. Cukup banyak perusahaan belum memiliki KBLI sesuai dengan jenis pangan yang tercantum pada sertifikat CPPOB. 2. Pemutakhiran terhadap master KBLI yang menambah master data kategori pangan, menyebabkan perubahan pada master data terkait, yaitu cemar	1. Penyusunan mekanisme penambahan KBLI dan/atau Kategori Pangan ke dalam aplikasi ereg RBA. 2. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap adanya usulan perubahan master data dan melakukan review terhadap master data terkait yang harus disesuaikan	Telah dilaksanakan 34 kali rapat dikantor dan 5 kali rapat diluar kantor

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET
					FISIK			KEUANGAN				
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)			
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12
										logam, cemaran mikroba patogen, bahan tambahan pangan, karakteristik dasar, dan PNPB. 3. Masih ditemukannya bugs pada jaringan sehingga pemrosesan dokumen belum berjalan dengan lancar.	dengan adanya perubahan atau penambahan master data KBLI dan/atau kategori pangan. 3. Melakukan maintenance aplikasi secara rutin setiap 1 atau 2 bulan sekali untuk memperbaiki bugs, migrasi hasil review master data sekaligus uji coba hasil perbaikan dan migrasi dimaksud. 4. Mengintensifkan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait fitur kategori pangan pada Rumah Si-RiPO sebagai panduan bagi pelaku usaha dalam memilih KBLI yang sesuai dengan jenis pangan dan kategori pangan produk yang akan diedarkan.	
B	Pengembangan Metode Pelaporan Kinerja dan Database Registrasi Pangan Olahan	18.900.000	-	18.900.000	1 Laporan	-	50,00%	7.881.600	41,70%			Telah dilaksanakan 3 kali rapat dikantor

NO	KEGIATAN	APBN	PNBP	JUMLAH BIAYA	REALISASI					HAMBATAN DAN KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	KET	
					FISIK			KEUANGAN					
					Target (Satuan)	Realisasi (Satuan)	(%)	RUPIAH (Rp)	(%)				
1	2			3	5	6	7	8	9	10	11	12	
C	Pengembangan Subsite (Rumah Informasi) Registrasi Pangan Olahan	50.000.000	-	50.000.000	1	Laporan	1	100,00 %	49.708.020	99,42%			SELESAI
D	Pembuatan Aplikasi Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen, Sertifikat Persetujuan, dan Izin Edar Pangan Olahan Berbasis Risiko	92.400.000	-	92.400.000	1	Laporan	1	100,00 %	92.400.000	100,00%			SELESAI
TOTAL								78,45%	5.865.981.300	68,46%			

Dokumentasi



Jakarta, 10 Oktober 2022

1. Penanggungjawab Kegiatan: Fety Yuli Astuti
2. Notulis:
 - Fety Yuli Astuti
 - Nur Hidayati
 - Nadhira Septafianti